
ANALISIS DAN PERANCANGAN PENGOLAHAN DATA ARSIP PADA KANTOR NOTARIS DAN PEJABAT PEMBUAT AKTA TANAH (PPAT) ISMET TAUFIK, S.H KOTA JAMBI

Dessy Setiawati^{1*}, Noneng Marthiawati², Oka Ediansa³

^{1*, 2, 3}Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Muhammadiyah Jambi

E-mail: dessysetiawati998@gmail.com^{1*}, marhiawati93@gmail.com², okaediansa10@gmail.com³

Abstract

Many companies, including the Notary Office and PPAT Ismet Taufik, S.H. in Jambi City, still rely on manual systems, leading to poorly organized archive data and inefficient data searches that hinder work processes. This research aims to analyze and design a web-based archival data processing system to improve data organization and search efficiency. Using the UML (Unified Modeling Language) methodology, this study incorporates use case diagrams, activity diagrams, and class diagrams. The system design follows a Prototype model visualized using the Canva application. The result is a design for a more effective and efficient archival data processing system tailored for the Notary Office and PPAT Ismet Taufik, S.H.

Keywords— Analysis and Design, Processing Data, Archive, Notary Office and PPAT

Abstrak

Banyak perusahaan, termasuk Kantor Notaris dan PPAT Ismet Taufik, S.H. di Kota Jambi, masih menggunakan sistem manual, yang menyebabkan pengelolaan arsip data tidak terorganisir dengan baik dan pencarian data menjadi tidak efisien sehingga menghambat proses kerja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan merancang sistem pengolahan data arsip berbasis web guna meningkatkan pengorganisasian dan efisiensi pencarian data. Metodologi yang digunakan adalah UML (Unified Modeling Language), meliputi diagram use case, diagram aktivitas, dan diagram kelas. Desain sistem mengikuti model Prototype yang divisualisasikan menggunakan aplikasi Canva. Hasil penelitian ini berupa rancangan sistem pengolahan data arsip yang lebih efektif dan efisien untuk Kantor Notaris dan PPAT Ismet Taufik, S.H. di Kota Jambi.

Kata kunci— Analisis dan Perancangan, Pengolahan Data, Arsip, Kantor Notaris dan PPAT

1. PENDAHULUAN

Teknologi adalah penerapan ilmu pengetahuan untuk merancang dan menciptakan alat, mesin, sistem, atau layanan guna memecahkan masalah atau memenuhi kebutuhan. Sejak zaman prasejarah, manusia terus mengandalkan teknologi untuk meningkatkan kualitas hidup. Dampaknya melibatkan perubahan sosial, ekonomi, dan inovasi di berbagai bidang, seperti teknologi informasi, medis, dan energi. Meskipun membawa manfaat, teknologi juga menimbulkan tantangan etika dan dampak lingkungan. Inovasi terus menerus, dan pengelolaan yang bijak diperlukan untuk memastikan dampak positif dalam masyarakat. Salah satunya dibidang Pengarsipan Kantor Notaris yang merupakan dokumentasi penting dari perbuatan hukum yang dilakukan oleh Notaris. Pengelolaan arsip yang baik di kantor Notaris mencakup identifikasi, pengklasifikasian, dan penyimpanan yang cermat terhadap dokumen hukum tersebut. Setiap dokumen harus diarsipkan menurut kriteria tertentu, seperti jenis transaksi, tanggal, atau nama client, untuk memastikan aksesibilitas dan keberlanjutan informasi. Selain itu, “pengelolaan arsip perlu memperhatikan permasalahan terkait keamanan dan kerahasiaan data dalam pengelolaan arsip, mengingat sensitifnya dokumen hukum yang disimpan” [1].

Pengelolaan arsip yang efektif dan terorganisir dengan baik di kantor Notaris tidak hanya menjamin kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, Pengolahan data adalah suatu proses menerima dan mengeluarkan data menjadi bentuk lain yaitu berupa informasi[2], tetapi juga memfasilitasi ketersediaan dan aksesibilitas informasi yang diperlukan untuk proses hukum yang efektif dan efisien. Pengolahan data arsip memiliki peran penting dalam membantu individu dan organisasi membuat keputusan yang lebih baik. Dengan akses mudah ke data historis dan tren yang akurat, kita dapat membuat keputusan yang tepat untuk mencapai tujuan.

Salah satunya pada Kantor Notaris dan PPAT (Pejabat Pembuat Akta Tanah) Ismet Taufik, S.H Kota Jambi yang beralamat di Jalan Jendral Gatot Subroto No. 06 Kota Jambi, dimana Kantor tersebut menangani proses pembuatan akta dan dokumen hukum lainnya. Kantor Notaris dan

PPAT Ismet Taufik, S.H Kota Jambi untuk saat ini sudah memiliki sistem komputerisasi namun dalam pengolahan data arsipnya masih menggunakan sistem yang belum terkomputerisasi atau masih manual yang mana dalam pengolahan data arsip belum terorganisir dengan baik dalam operasional kantor serta memenuhi kebutuhan client yang semakin kompleks yang dalam hal mengolah dokumen-dokumen seperti akta otentik dan dokumen pendukung lainnya seperti fotocopy ktp, kartu keluarga dan lain-lain. Hal ini menjadi hambatan dalam proses kerja saat dokumen atau data-data yang akan digunakan kembali sulit untuk ditemukan karena proses pencarian data secara manual memerlukan waktu yang cukup lama dan terkadang data hilang ataupun terselip didalam map penyimpanan arsip dokumen.

Dikarenakan penyimpanan dokumen masih bersifat manual, maka perlunya sebuah sistem berbasis web untuk menyimpan dokumen dengan baik dan benar, hal ini diperlukan agar mempercepat kinerja dalam pencarian data dengan menggunakan sistem yang diharapkan dapat mempersingkat waktu pencarian data, meningkatkan keefektifitasan dalam proses pengarsipan dokumen, menghindari kesalahan dalam dokumentasi, kekeliruan dalam mencari data, dan permasalahan lainnya. hasil dari rancangan tersebut dokumen akan disimpan dan didokumentasikan dalam bentuk softcopy didalam sistem tersebut.

Oleh karena itu dari latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan mengangkat judul penelitian yaitu “Analisis Dan Perancangan Pengolahan Data Arsip Pada Kantor Notaris Dan Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) Ismet Taufik, S.H Kota Jambi.” Sehingga dari penelitian ini Kantor Notaris dan PPAT Ismet Taufik, S.H Kota Jambi dalam pengolahan arsipnya lebih terorganisir dengan baik dan dalam pencarian datanya lebih efektif.

Analisis

“Analisis merupakan kata yang sering terdengar pada suatu evaluasi kegiatan. Analisis sering dilakukan untuk menarik kesimpulan tentang pelaksanaan kegiatan. Menurut kamus besar bahasa Indonesia, yang analisis berarti mengkaji dan

menganalisis suatu masalah untuk mengetahui keadaan sebenarnya dan proses pemecahan masalah berdasarkan dengan dugaan dan kebenaran”[9].

Perancangan

Perancangan adalah sebuah proses untuk mendefinisikan sesuatu yang akan dikerjakan dengan menggunakan teknik yang bervariasi serta didalamnya melibatkan deskripsi mengenai arsitektur serta detail komponen dan juga keterbatasan yang akan dialami dalam proses pengerjaannya [10].

Sistem

Sistem berasal dari bahasa Latin (*systema*) dan bahasa Yunani (*systema*) adalah suatu kesatuan yang terdiri komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi atau energi untuk mencapai suatu tujuan. Istilah ini sering dipergunakan untuk menggambarkan suatu set entitas yang berinteraksi, di mana suatu model matematika seringkali bisa dibuat “Sistem adalah sekumpulan komponen (fisik & non fisik) yang saling berhubungan satu sama lainnya dan bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan[11].

Arsip

Arsip berasal dari bahasa Yunani “*Archium*” yang memiliki arti tempat penyimpanan atau “*Archeon*” yaitu komunitas yang berarti tempat menyimpan dokumen-dokumen pemerintah. UU n. 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan menjelaskan bahwa arsip adalah suatu dokumentasi kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk yang dibuat dan disetujui oleh lembaga negara, pemerintah daerah, lembaga pendidikan, dunia usaha, organisasi politik, organisasi sosial dan orang-orang yang terlibat dalam pelaksanaan kerjasama, kebangsaan dan negara[12].

Notaris

Notaris adalah pejabat umum yang bertugas memberikan kepastian hukum kepada warga negara Indonesia dengan membuat akta-akta hukum yang otentik[13].

PPAT (Pejabat Pembuat Akta Tanah

Pejabat Pembuat Akta Tanah, yang selanjutnya disebut PPAT adalah pejabat umum yang diberi publik yang berwenang membuat dokumen resmi

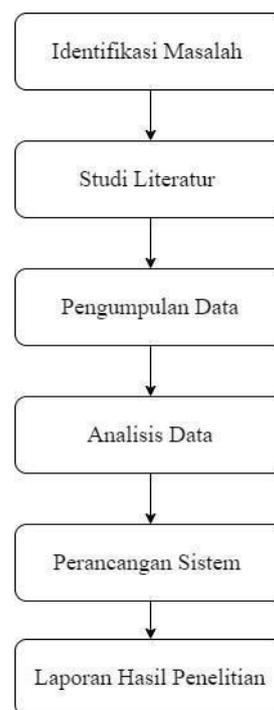
mengenai perbuatan hukum tertentu yang berkaitan dengan hak atas tanah atau Hak Milik Atas Satuan tempat tinggal[14].

Draw Io

Draw io merupakan *website* yang didesain khusus untuk menggambarkan diagram secara online. Semua fitur yang ada pada situs ini bisa dinikmati hanya dengan bermodalkan *browser* yang mendukung HTML 5 [15].

2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif sebagai acuan dalam penyusunan penelitian ini. Metode penelitian kualitatif adalah metode atau metodologi penelitian yang menekankan pada analisis atau deskripsi. Dalam proses penelitian kualitatif lebih ditekankan pada pertanyaan-pertanyaan dari sudut pandang subjek, dan kerangka teori berfungsi sebagai pedoman bagi peneliti agar proses penelitian konsisten dengan fakta-fakta yang ditemui selama penelitian di lapangan. Adapun Alur Penelitian yang dilakukan dalam proses penelitian ini, digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1 Alur Penelitian

A. Analisis Sistem

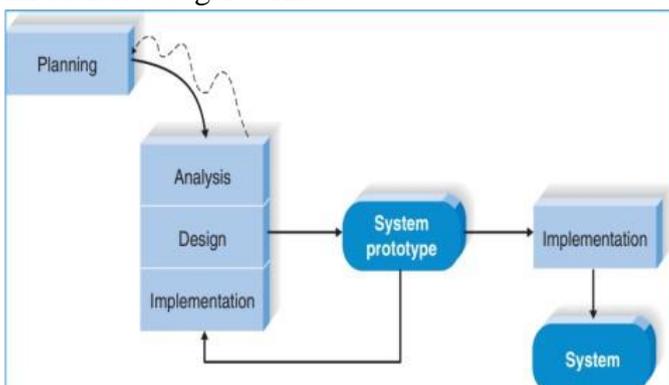
Analisis data adalah tahap yang dilakukan setelah pengumpulan data metode ini merupakan tahap yang penting dalam melakukan penelitian karena

dengan analisis data ini data-data yang diperoleh akan diolah untuk mendapatkan jawaban dari permasalahan yang ada berikut adalah langkah-langkah dalam melakukan analisis data :

1. Pada tahap ini akan dilakukan perencanaan mengenai kegiatan yang akan dilakukan dan berapa lama waktu yang akan dibutuhkan dalam proses penelitian.
2. Pada tahap ini dilakukan analisis terhadap proses bisnis yang sedang terjadi pada Kantor Notaris dan PPAT Ismet Taufik, S.H Kota Jambi.
3. Pada tahap ini dilakukan analisis sistem yang sedang berjalan pada Kantor Notaris dan PPAT Ismet Taufik, S.H Kota Jambi..
4. Pada tahap ini dilakukan pembuatan pemodelan kebutuhan sistem informasi dengan menggunakan UML (Unified Modelling Language).
5. Pada tahap ini dilakukan pembuatan desain website sistem berupa user interface menggunakan aplikasi Canva, Canva adalah aplikasi desain grafis yang memungkinkan pengguna membuat berbagai jenis materi kreatif secara online[3].

B. Perancangan Sistem

Pada tahap ini rancangan sistem kita akan membuat rencana untuk merancang sistem baru dengan menggunakan metode yang disebut sistem prototype. Sistem prototype adalah cara untuk membuat gambaran awal sistem yang akan dibangun. Model sistem prototype terdiri dari beberapa tahapan yang saling terkait. Tahap-tahap ini adalah sebagai berikut :



Gambar 2. Model System Prototype

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Tahap Analisa

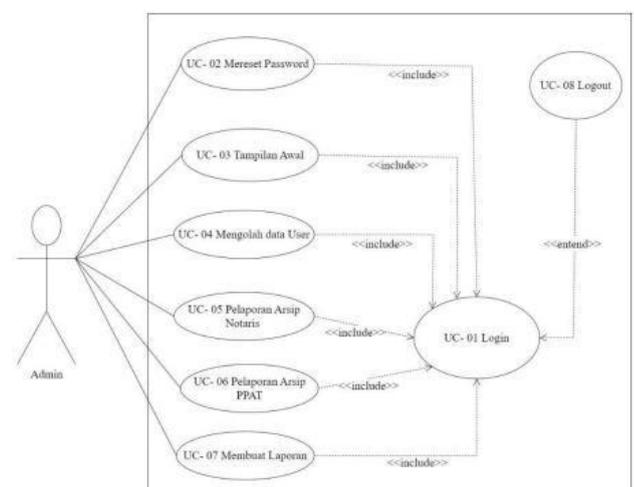
Analisis sistem merupakan salah satu teknik untuk menguraikan masalah dan mencari gambaran dari sistem yang sedang berjalan saat ini di Kantor notaris dan PPAT. Dengan metode analisis PIECES, kelemahan dari sistem yang sedang berjalan akan dapat diketahui.

3.2 Desain Sistem

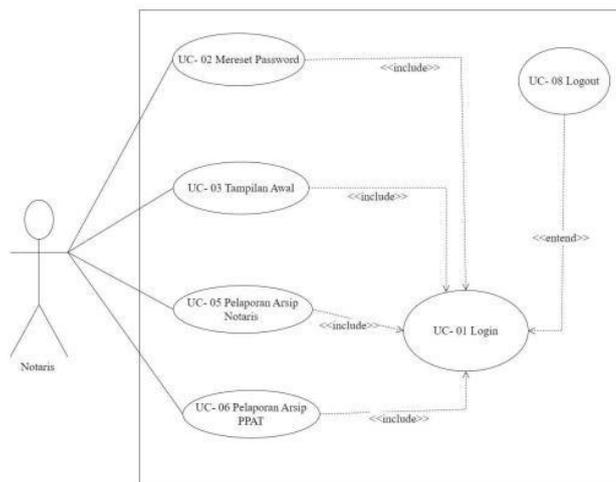
Analisis desain sistem yang digunakan pada penelitian ini ialah dengan menggunakan pemodelan UML (Unified Modeling Language). UML adalah bahasa grafis atau visualisasi yang digunakan untuk memvisualisasikan, mendefinisikan, membuat, dan mendokumentasikan sistem pengembangan perangkat lunak berorientasi objek[4] yang akan berfokus dengan 3 diagram yaitu Usecase Diagram, Activity Diagram, dan Class Diagram.

1. Usecase diagram

Use case adalah rangkaian atau uraian sekelompok yang saling terkait dan membentuk sistem secara teratur yang dilakukan atau diawasi oleh sebuah aktor[5]. Bentuk rancangan use case diagram untuk menggambarkan kebutuhan fungsional pada sistem dapat dilihat pada gambar berikut :



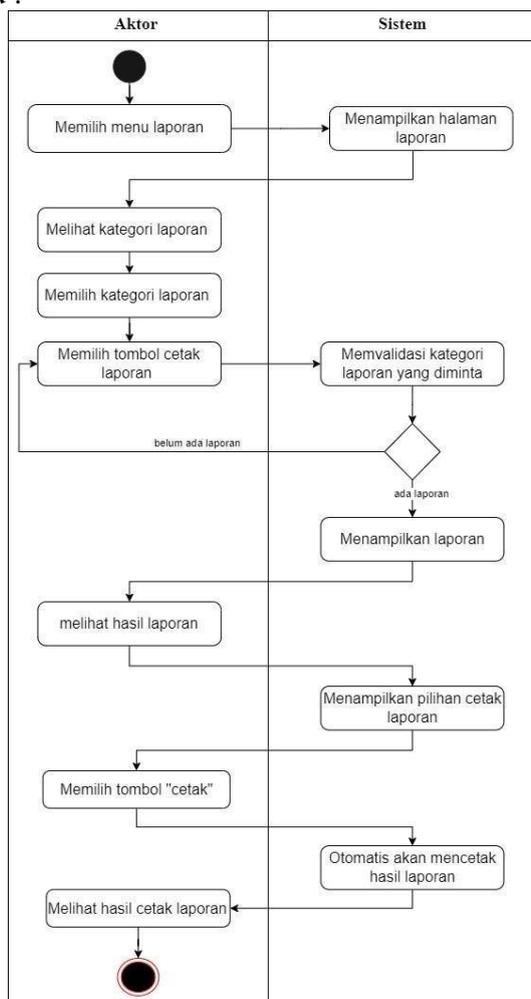
Gambar 3. Use Case diagram admin



Gambar 4. Use case diagram Notaris

2. Activity diagram

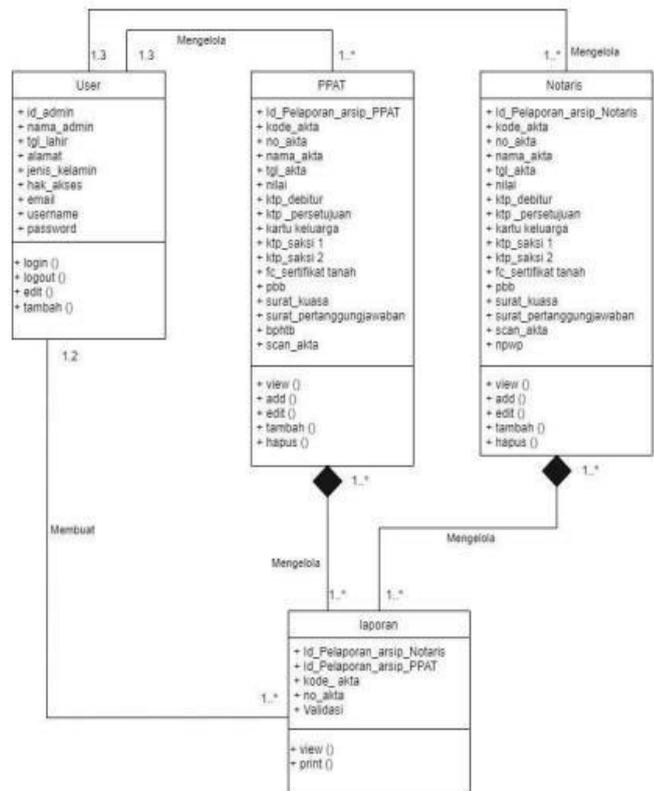
Diagram Aktivitas atau *Activity diagram* adalah pemodelan yang dilakukan pada suatu sistem dan menggambarkan aktivitas sistem berjalan[6]. Activity Diagram yang diperlukan yaitu :



Gambar 5. Activity Diagram Membuat laporan

3. Diagram Class

Class diagram menggambarkan struktur sistem dari segi pendefinisian kelas-kelas yang akan dibuat untuk membangun sistem [7]. Pada bagian ini akan menjabarkan deskripsi diagram class yang terdapat dalam sistem Pengolahan Data Arsip berbasis web Pada Kantor Notaris dan Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) Ismet Taufik, S.H Kota Jambi.



Gambar 6. Diagram Class

3.3 Perancangan *Prototype* Sistem

Prototype sistem digunakan untuk memberi gambaran bagaimana sistem tersebut akan berfungsi bila sudah tersusun dalam bentuk yang lengkap, *website* adalah suatu kumpulan dari untuk menuju dari alamat satu ke alamat yang lainnya menggunakan Bahasa HTML (*Hypertext Markup Language*) [8]. Adapun tampilan *prototype* Rancangan Pengolahan Data Arsip berbasis web dapat dilihat sebagai berikut :

1. Tampilan login

Berdasarkan Gambar di bawah adalah bentuk tampilan menu Login untuk masuk kedalam sistem user memasukkan username dan password pada sistem.



Gambar 7. Tampilan Login

2. Tampilan Awal Admin

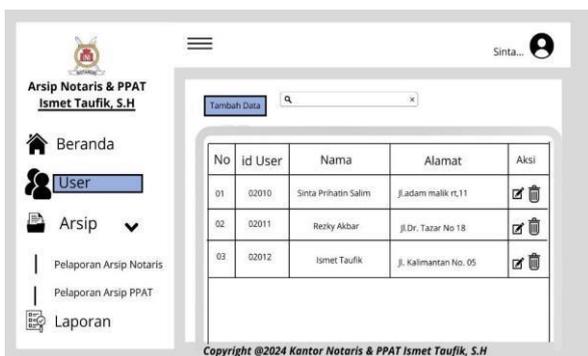
Berdasarkan gambar di bawah, tampilan menu awal admin pada sistem. Menu awal tersebut terdiri dari beberapa fitur, Menu Pengguna, Laporan Arsip Notaris, Laporan Arsip PPAT, dan Laporan.



Gambar 8. Tampilan awal admin

3. Tampilan Menu User

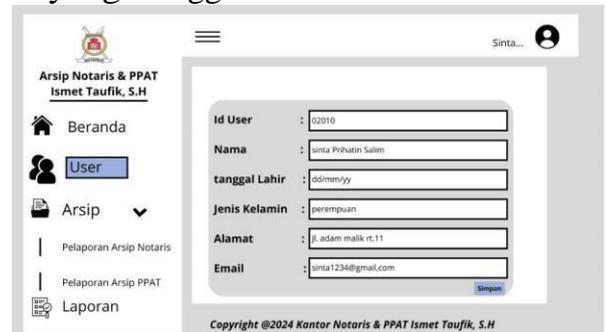
Berdasarkan Gambar di bawah adalah bentuk tampilan menu User pada sistem yang berisi data diri User.



Gambar 9. Tampilan Menu user

4. Tampilan Tambah User

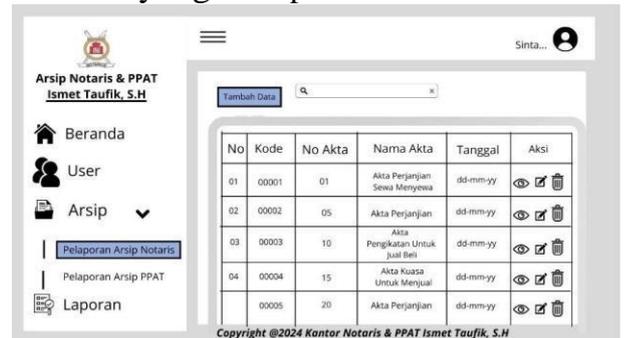
Berdasarkan Gambar dibawah adalah tampilan pada menu tambah data, dimana tampilan tersebut berisi tentang tampilan data user yang menggunakan sistem.



Gambar 10. Tampilan Tambah User

5. Tampilan Pelaporan Arsip Notaris

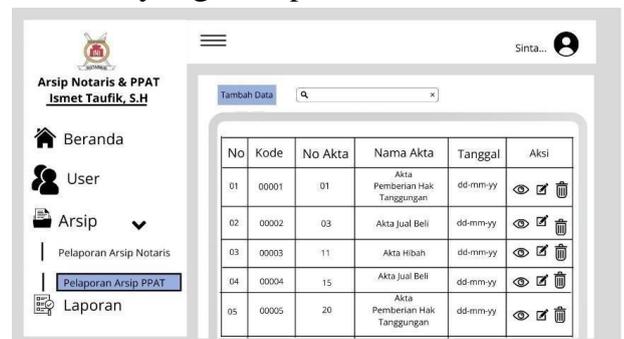
Berdasarkan Gambar dibawah adalah tampilan pada menu pelaporan arsip Notaris dimana tampilan tersebut berisi tentang data-data Akta Notaris yang diarsipkan kedalam sistem.



Gambar 11. Tampilan Pelaporan Arsip Notaris

6. Tampilan Pelaporan Arsip PPAT

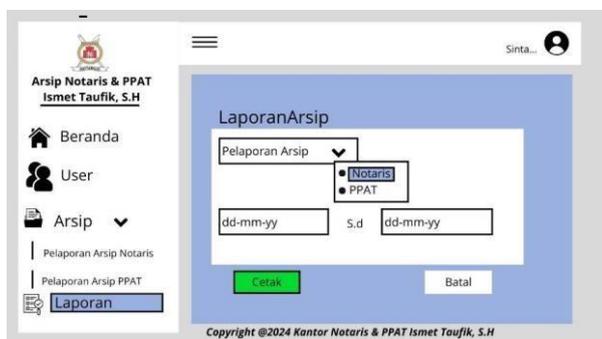
Berdasarkan Gambar dibawah adalah tampilan pada menu pelaporan arsip Notaris dimana tampilan tersebut berisi tentang data-data Akta Notaris yang diarsipkan kedalam sistem.



Gambar 12. Tampilan Pelaporan Arsip PPAT

7. Tampilan Membuat Laporan

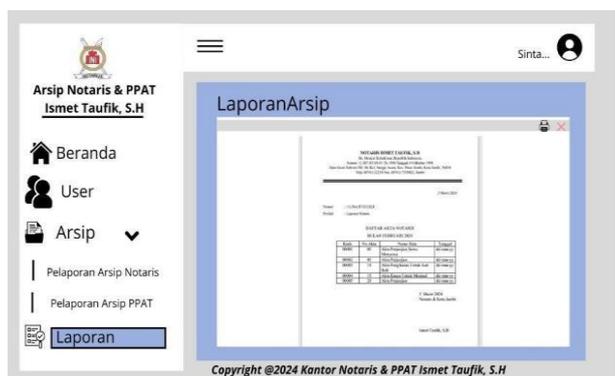
Berdasarkan Gambar dibawah adalah tampilan pada menu pelaporan arsip Notaris dimana tampilan tersebut berisi tentang data-data Akta Notaris yang diarsipkan kedalam sistem.



Gambar 13. Tampilan Membuat Laporan

8. Tampilan Hasil Cetak Laporan

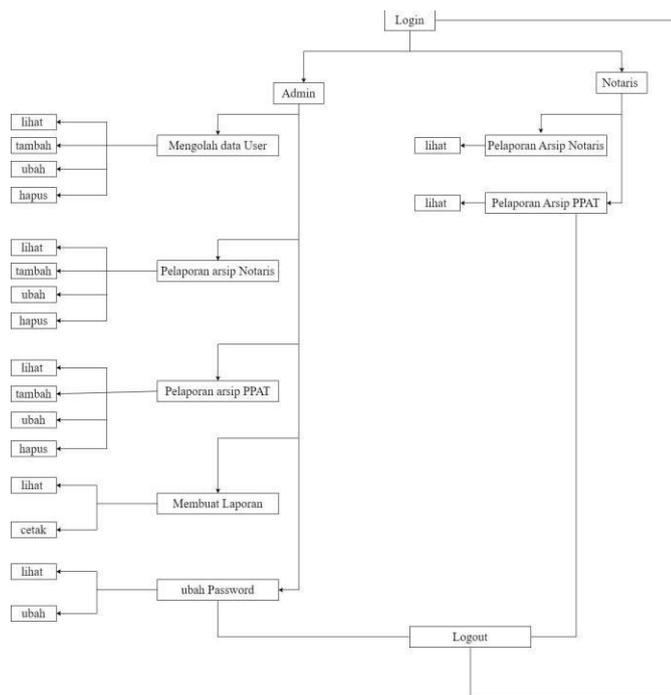
Berdasarkan Gambar diatas adalah tampilan pada menu pelaporan arsip Notaris dimana tampilan tersebut berisi tentang data-data Akta Notaris yang diarsipkan kedalam sistem.



Gambar 14. Tampilan Hasil Cetak Laporan

3.4 Perancangan Struktur Sistem

Perancangan Struktur sistem merupakan gambarann susunan sistem. Adapun tampilan rancangan struktur sistem dapat dilihat pada gambar sebagai berikut :



Gambar 15. Tampilan Perancangan Struktur Sistem

3.5 Hasil yang dicapai oleh *prototype*

Hasil yang dicapai dalam merancang sistem Pengolahan data arsip menggunakan web ini bisa menjadi solusi untuk Kantor Notaris dan PPAT Ismet Taufik, S.H Kota Jambi agar lebih memudahkan kinerja dalam mengolah data arsip dengan fitur-fitur menu yang berkaitan dengan kebutuhan arsip dan akan lebih memungkinkan dalam mempersingkat waktu dalam pencarian arsip yang lebih lama dengan menggunakan sistem yang baru. Sistem dapat membantu kinerja dalam pengolahan data arsip yang sebelumnya manual menjadi ke lebih modern dengan menggunakan sistem.

4. SIMPULAN

Perancangan Pengolahan Data Arsip Berbasis Web pada Kantor Notaris dan PPAT Ismet Taufik, S.H Kota Jambi sangat diperlukan untuk mempermudah kinerja Admin dalam mengolah data arsip, karena pada sistem yang sedang berjalan saat ini masih manual dan untuk mendapatkan kembali data-data yang telah diarsipkan membutuhkan waktu yang cukup lama. Berdasarkan penelitian

yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan saran-saran sebagai berikut:

1. Pengolahan data arsip pada kantor Notaris dan PPAT Ismet Taufik, S.H Kota Jambi masih menggunakan sistem manual.
2. Menganalisis dan merancang sistem pengolahan data arsip pada kantor Notaris dan PPAT Ismet Taufik, S.H, dan membuat rancangan sistem menggunakan web.
3. Rancangan desain Analisis yang digunakan pada sistem ini menggunakan model *UML (Unified Modeling Language)* yang terdiri dari *Usecase Diagram, Activity Diagram, dan Class Diagram*, sedangkan untuk sistem yang sedang berjalan menggunakan analisis sistem *PIECES (Performance, Information, Economic, Control, and Efficiency, Service)*, hasil dari penelitian ini dibuat dalam bentuk prototype, pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif.
4. Hasil dari penelitian ini adalah sebuah sistem pengolahan data arsip pada kantor Notaris dan PPAT Ismet Taufik, S.H yang dapat Meningkatkan manajemen waktu dalam pencarian data-data yang akan digunakan kembali menjadi lebih singkat dari sistem yang berjalan.

5. SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan saran-saran sebagai berikut:

1. Diharapkan Aplikasi Pengolahan Data Arsip pada Kantor Notaris dan PPAT Ismet Taufik, S.H Kota Jambi dapat diimplementasikan pada Kantor Notaris dan PPAT Ismet Taufik, S.H.
2. Untuk meningkatkan aplikasi ini sebaiknya dilakukan pengembangan secara berkesinambungan sesuai kebutuhan pengguna dan perkembangan zaman.
3. Meningkatkan keamanan data dalam sistem dalam agar penyimpanan data menjadi lebih terjaga dan lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Hayati, N., & Noviani, G. D. (2019). *Pelngelolaan Dan Jaminan Kelamanan Arsip Vital Kantor Notaris*. Garuda Al-Maktabah, 18(1), 22–36.
- [2] Haryadi, M. T. (2023). *APLIKASI PENGOLAHAN DATA PEMILIH UNTUK MEMPELARMUDAH PPS PADA PEMILIHAN PRESIDEN 2019*. In *Jurnal Teknologi Pintar*.
- [3] Rusdiana, R. Y., Putri, W. K., & Sari, V. K. (2021). *Pelatihan pembuatan media pembelajaran menggunakan canva bagi guru SMPN 1 Tegalampel Bondowoso. Pengabdian Magister Pendidikan IPA, 4(3)*.
- [4] Nabila, S., Putri, A. R., Hafizhah, A., Rahmah, F. H., & Muslikhah, R. (2021). *Pemodelan Diagram UML Pada Perancangan Sistem Aplikasi Konsultasi Hewan Peliharaan Berbasis Android (Studi Kasus: Alopét)*. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Bisnis*, 12(2). <https://doi.org/10.47927/jikb.v12i2.150>
- [5] Kusuma. (2020). *Apa itu Database? Contoh Produk dan Fungsinya - DiCoding Blog*. In *DiCoding*.
- [6] Novitasari, C. (2018). *Pengertian Class Diagram Contoh, dan Simbolnya*. In www.Pelajarindo.com.
- [7] Gunardi, & Ghea Permata Rizky. (2021). *Perancangan Sistem Informasi Kas Masuk Dan Kas Keluar Berbasis Web Pada Kantor Notaris Krisalia Wahyu Sari Kota Jambi*. *Journal of Applied Accounting And Business*, 3(2), 104–111. <https://doi.org/10.37338/jaab.v3i2.73>
- [8] Ambarsari, L. S., Puspitasari, W., & Syahrina, A. (2021). *Perancangan Modul Landing Page Dan Pembayaran Pada Website Pahamee Tentang Kesehatan Mental Menggunakan Metodel Extreme Programming*. *EL-Proceeding of ELnEngineering*, 8(5), 9639. <https://openlibrarypublications.telkomuniversiti.ac.id/index.php/elnEngineering/article/view/15780>
- [9] Magdalena, I., Sundari, T., Nurkamilah, S., Ayu Amalia, D., & Muhammadiyah Tangerang, U. (2020). *Analisis Bahan Ajar*. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2),

- 311–326.
<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantar>
- [10] Pratama, Y. H., Sudarmaji, & Irawan, D. (2022). Perancangan Sistem Informasi Layanan Masyarakat Pada Kecamatan Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah Berbasis Web. *Jurnal Mahasiswa Ilmu Komputer (JMIK)*, 03(01), 1–5. [file:///C:/Users/Acer/Downloads/1925-Article Text-3880-1-10-20220324.pdf](file:///C:/Users/Acer/Downloads/1925-Article%20Text-3880-1-10-20220324.pdf)
- [11] Romindo, Novia Amelyia Ganesha Medan, I. (2019). Sistem Informasi Pengarsipan Pada Kantor Notaris Efrina Nofiyanti Kayadu, SH., M. Kn Berbasis Web Dengan Metode Waterfall. *Riset Dan E-Jurnal Manajemen Informatika Koputer*, 3(2), 81–85.
- [12] Rozana, L., & Musfikar, R. (2020). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pengarsipan Surat Berbasis Web Pada Kantor Lurah Desa Dayah Tuha. *Cyberspace: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 4(1), 14. <https://doi.org/10.22373/cj.v4i1.6933>
- [13] Hartono, L. V. T. (2022). Peran Majelis Kehormatan Notaris Wilayah Provinsi Jawa Tengah Dalam Memberikan Perlindungan Hukum Kepada Notaris Atas Dugaan Pelanggaran Pidana Terhadap Akta Otentik Yang Dibuatnya. *JURNAL HUKUM, POLITIK DAN KEKUASAAN*, 2(1). <https://doi.org/10.24167/jhpk.v2i1.5090>
- [14] Widya Kristianti, & Agus Nurudin. (2023). PERTANGGUNGJAWABAN HUKUM PPAT YANG MENYALAHGUNAKAN WEWENANG DALAM PEMBUATAN AKTA OTENTIK (STUDI PUTUSAN PENGADILAN TINGGI BALI NOMOR 55/Pid/2017/PT DPS). *Jurnal Akta Notaris*, 1(2). <https://doi.org/10.56444/aktanotaris.v1i2.396>
- [15] Suharyanto, E., & Kom, M. (2022). BERBASIS ANDROID DENGAN METODE RAD. *V(01)*, 30–39.